

# SISTEMATIKA DAN CARA PENYUSUNAN LAPORAN

## MODUL-05



**Kompetensi Khusus:** Mahasiswa dapat menjelaskan sistematika dan cara penyusunan laporan penelitian, sistematika dan cara penyusunan laporan, dan cara penyusunan abstrak atau ringkasan.

Department of Dryland Agriculture Management, Kupang State Agriculture Polytechnic  
Jl. Prof. Herman Yohanes Penfui, PO Box 1152 Kupang East Nusa Tenggara Indonesia

**L**aporan penelitian merupakan suatu media atau dokumen komunikasi antara peneliti dengan masyarakat umum terutama pembaca yang ditargetkan atau yang berkepentingan dengan penelitian yang telah dilakukan tersebut (Wardani, 1997). Beberapa penulis (Turk & Kirkman, 1982; Britowidjoyo, 1985; Arifin, 1987; Indriati, 2001) mengemukakan bahwa unsur-unsur dari laporan penelitian adalah judul tulisan, abstrak, pendahuluan, bahan dan metode penelitian, hasil, pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka. Namun secara lebih lengkap, laporan penelitian terdiri dari 3 bagian pokok, yaitu:

1. Bagian pembuka
2. Bagian inti
3. Bagian penutup

### 5.1. Sistematika Bagian Pembuka dalam Laporan

Menurut Arifin (1987), bagian pembuka sebuah laporan penelitian lebih lengkap harus mengandung komponen-komponen berikut ini:

1. Judul
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan
4. Halaman penerimaan
5. Kata pengantar
6. Abstrak
7. Daftar isi
8. Daftar tabel
9. Daftar grafik, bagan, atau skema.
10. Daftar singkatan dan lambang

### ***A. Judul Karangan***

*Judul* merupakan pintu atau muka dari sebuah karya ilmiah. Dalam judul karya ilmiah harus menampilkan fakta yang ingin diungkapkan, jelas, positif, singkat, khas, serta mampu menampilkan kata kunci dari sebuah tulisan. Judul harus sesuai dengan isinya karena judul mencerminkan isi. Judul biasanya berupa kelompok kata (bukan kalimat). Judul ditulis dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Dirumuskan secara singkat
- Mencerminkan area permasalahan, variabel penelitian dan target populasi
- Memuat kata-kata kunci yang akan diacu dalam penelitian
- Memisahkan antara judul utama dan judul pelengkap

### ***B. Halaman Judul***

*Halaman judul* diletakkan sesudah halaman depan atau cover. Pada halaman ini umumnya terdapat judul, penulis, dan penerbit. Selanjutnya halaman judul diikuti oleh pengesahan.

### ***C. Halaman pengesahan***

Halaman judul diikuti oleh halaman pengesahan. Pengesahan terhadap laporan yang ditulis biasanya dilakukan oleh pemberi dana penelitian atau seseorang yang bertanggung jawab terhadap penelitian yang dilakukan.

### ***D. Kata pengantar***

Kata pengantar dituliskan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pembaca tentang latar belakang konteks penelitian, seperti rasional dilakukannya penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta hal-hal lain yang dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan secara umum. Pada bagian kata pengantar juga biasanya penulis menyampaikan ucapan-ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan laporannya.

### ***E. Abstrak***

Abstrak merupakan gambaran umum mengenai substansi laporan penelitian. Pada abstrak inilah penulis menyampaikan gambaran singkat mengenai latar belakang metode, serta temuan hasil penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui secara umum isi dari laporan sebelum mereka membuka halaman berikutnya.



### ***F. Daftar Isi***

Daftar isi digunakan oleh pembaca yang ingin melihat isi karangan ilmiah. Dengan membaca lembar daftar isi, pembaca akan dapat mengetahui isi karangan ilmiah secara keseluruhan. Lembar daftar isi mencantumkan nomor dan judul bab-bab yang tercantum dalam laporan penelitian dengan menunjukkan halaman-halaman secara lengkap.

### ***G. Daftar Tabel***

Ada kalanya sebuah laporan penelitian menggunakan tabel-tabel yang tersebar di pelbagai halaman. Untuk memudahkan pembacaan laporan penelitian, diperlukan sebuah daftar tabel yang pada hakikatnya berfungsi memperjelas laporan penelitian.

### ***H. Daftar grafik, bagan atau skema***

Untuk memperjelas uraian, ada kalanya laporan penelitian dilengkapi dengan grafik, bagan, atau skema yang tersebar di sejumlah halaman. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembacaan laporan penelitian, perlu dibuatkan daftar grafik, bagan, atau skema.,

### ***I. Daftar singkatan dan lambang***

Sejumlah singkatan ada kalanya diperlukan dalam laporan penelitian. Guna singkatan ialah untuk memanfaatkan ruang sebaik – baiknya. Contohnya saja penulis lebih baik menggunakan singkatan PJPT daripada menggunakan *Pembangunan Jangka Panjang Tahap* untuk penggunaan yang berulang – ulang. Kalau singkatan yang dipergunakan banyak harus disediakan lembar untuk menuliskan daftar singkatan.

## **5.2. Sistematika Bagian Inti Laporan**

Bagian inti merupakan bagian yang secara spesifik dan eksplisit menyajikan atau mengkomunikasikan informasi ilmiah yang ingin disampaikan. Pada bagian inti inilah seluruh komponen pendahuluan, kajian pustaka dan kerangka teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran disajikan secara lengkap.

### ***A. Pendahuluan***

Pendahuluan dalam sebuah laporan penelitian merupakan tulisan yang disusun untuk memberikan orientasi kepada pembaca mengenai isi laporan penelitian yang akan dipaparkan,



sekaligus perspektif yang diperlukan oleh pembaca untuk dapat memahami/mengerti informasi yang akan disampaikan.

Secara umum bagian pendahuluan harus secara lengkap mengemukakan tentang latar belakang, ruang lingkup/pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan atau pertanyaan penelitian, serta anggapan dasar atau hipotesis. Oleh karena itu, dalam bagian pendahuluan biasanya juga dikemukakan secara ringkas teori dan hasil penelitian serupa terdahulu yang dijadikan dasar dalam pembatasan dan perumusan masalah, perumusan tujuan, serta pembuatan hipotesis. Dengan penjelasan yang lugas dan sistematis, bagian pendahuluan akan mengantarpembaca laporan penelitian kepada permasalahan penelitian serta tujuan yang ingin dicapai di akhir kegiatan penelitian. Isi bagian pendahuluan ini biasanya tidak jauh berbeda dengan isi bagian pendahuluan pada proposal penelitian, yang merupakan dasar pijakan bagi peneliti untuk melakukan kegiatan kajian pustaka sebelum penelitian dilakukan.

Latar belakang masalah yang baik harus mengandung tiga hal, yaitu:

- 1) Penelaahan/pembahasan mengenai literatur maupun hasil penelitian lain yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti
- 2) Penjelasan mengapa peneliti menganggap masalah/topik tersebut penting untuk dipelajari/diteliti
- 3) Manfaat hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam praktik.

Apabila ketiga hal pokok ini sudah dijabarkan dengan jelas namun cukup singkat, kemudian diteruskan dengan penyajian rumusan masalah dan tujuan penelitian. Rumusan atau formulasi tujuan penelitian dapat berupa pernyataan atau hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai ada tidaknya hubungan antara 2 atau lebih variabel/fenomena yang diteliti. Hal yang perlu diingat adalah perlu adanya kata-kata kunci yang konsisten yang digunakan pada rumusan masalah, tujuan dan hipotesis, yaitu nama-nama variabel yang ingin dihubungkan, dibedakan atau diteliti.

### ***B. Kajian Pustaka dan Kerangka Teori***

Kajian pustaka merupakan bagian penting dari suatu laporan penelitian karena pada bagian ini diungkapkan teori-teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pada topik yang sama atau serupa. Berdasarkan analisis mendalam mengenai pustaka-pustaka tersebut, peneliti biasanya dapat membatasi masalah dan ruang lingkup penelitian, serta menemukan variabel-variabel penelitian yang penting dan hubungan antar variabel-variabel tersebut. Kajian pustaka juga dapat



membantu peneliti dalam menentukan pendekatan penelitiannya agar tidak steril, serta untuk membantu peneliti dalam menafsirkan hasil analisis data dan menarik simpulan penelitian (Puspitasari & Anggoro, 1997).

Dalam suatu laporan penelitian unggulan, seperti tesis atau disertasi biasanya juga disusun suatu kerangka teori berdasarkan hasil analisis atau kajian pustaka yang telah dilakukan. Kerangka teori ini merupakan dasar pemikiran yang menerangkan dari sudut mana suatu permasalahan akan ditinjau, yaitu dengan menjelaskan hubungan antar konsep yang nantinya dijabarkan menjadi berbagai variabel penelitian (Puspitasari dan Anggoro, 1997). Kerangka teori inilah yang juga menjadi dasar dari hipotesis yang disajikan pada bagian pendahuluan tadi.

Perhatikan contoh berikut untuk memberi gambaran tentang cara penyajian cuplikan/*sitasi*/atau kutipan dalam suatu penyajian kajian pustaka.

**Dalam bentuk cuplikan/*sitasi*:**

Media merupakan bentuk generik komunikasi yang berkaitan dengan cara penyajian ilmu pengetahuan atau materi pendidikan (Bates, 1995).

ATAU:

Bates (1995) menyatakan bahwa media merupakan bentuk generik komunikasi yang berkaitan dengan cara penyajian ilmu pengetahuan atau materi pendidikan.

ATAU:

Seperti yang dikemukakan oleh Bates (1995), media merupakan bentuk generik komunikasi yang berkaitan dengan cara penyajian ilmu pengetahuan atau materi pendidikan.

**Dalam bentuk kutipan seperti pernyataan aslinya:**

"... media is a generic type of communication related to content delivery (Bates, 1995, hal. 221)"

ATAU:

Moore (2001) mengkategorikan *e-learning* ke dalam *synchronous* dan *asynchronous e-learning*, seperti pernyataannya sebagai berikut.

*Synchronous e-learning imitates a classroom, which mean classes take place in real-time and connect instructors and students via streaming audio and video or through a chat room. Asynchronous e-learning lets a student access prepackage training on his own time, working at his own pace and communicating with the instructor or other students through e-mail (hal. 1)*

Seperti dalam contoh tersebut jika pernyataan yang dikutip cukup panjang, biasanya jika terdiri dari tiga baris atau lebih maka kutipan disampaikan dalam paragraf tersendiri dengan indent. Hal yang perlu diperhatikan juga bahwa kajian pustaka disampaikan dalam bentuk kutipan maka



sumber perlu disebutkan sampai dengan nomor halamannya, sedangkan jika hanya dikutip/disitasi maka cukup ditulis sampai dengan tahun penerbitannya saja.

Sedangkan cara memaparkan kerangka teori umumnya sangat ekstensif sehingga sulit untuk memberikan contoh singkat yang komprehensif. Namun sebagai gambaran umum, perhatikan cuplikan paragraf berikut:

**Fenomena *dropout*** merupakan fenomena yang telah banyak dikaji para pakar dan praktisi pendidikan, khususnya dalam pendidikan jarak jauh .... Menurut Tinto (1975), perilaku *dropout* dipengaruhi oleh karakteristik awal siswa ketika masuk yang membentuk tujuan dan komitmen belajarnya, serta proses integrasi siswa dalam sistem pembelajaran, baik secara normatif maupun struktural. Tinto juga membedakan antara integrasi sosial yang didefinisikan sebagai integrasi siswa dengan sistem sosial sekolah/kampus dengan integrasi struktural yang didefinisikan sebagai integrasi antara siswa dengan standar-standar akademik yang harus di penuhi. Kedua proses integrasi ini diyakini Tinto dapat diintervensi oleh institusi dengan upaya tertentu, untuk menggiring siswa ke arah persistensi .... Model Tinto ini, kemudian dikembangkan oleh Kember (1989) yang menekankan pentingnya pemahaman tentang lingkungan dan latar belakang pekerjaan siswa jika model tersebut akan diaplikasikan pada konteks pendidikan jarak jauh karena siswa pendidikan jarak jauh pada umumnya adalah orang dewasa yang telah bekerja ....

### C. Metodologi Penelitian

Perbedaan utama antara karya ilmiah dengan bukan karya ilmiah adalah pada metodologi. Pada bagian ini biasanya dijelaskan secara terperinci mengenai pendekatan atau desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta kelemahan-kelemahan penelitian.

Uraian mengenai pendekatan atau desain penelitian pada umumnya menjelaskan tentang apakah, misalnya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif atau kuantitatif, sensus/survey, cross-section atau time-series, eksplorasi atau korelasional, eksperimen murni atau eksperimen buatan, atau pendekatan umum lainnya.

Populasi menerangkan mengenai kelompok target yang menjadi sasaran dalam generalisasi temuan, sedangkan penjelasan mengenai sampel menjelaskan tentang kelompok wakil populasi yang dijadikan sumber data penelitian.

Pembahasan tentang metode pengumpulan dan analisis data pada dasarnya merupakan inti dari sebuah tulisan ilmiah. Pada bagian ini penulis harus menyajikan bagaimana data dikumpulkan dari responden/sampel penelitian serta metode analisis. Misalnya, apakah data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/daftar pertanyaan, wawancara atau observasi langsung.

Hal yang tidak kalah penting lagi dalam bagian metodologi penelitian adalah uraian tentang kelemahan-kelemahan yang membatasi penelitian yang telah dilakukan. Misalnya: keterbatasan



jumlah sampel, kemungkinan kontaminasi data (apabila penelitian eksperimental), serta keterbatasan waktu dan dana penelitian.

#### ***D. Hasil dan Pembahasan***

Hasil dan pembahasan merupakan inti dari sebuah laporan penelitian. Pada bagian ini penulis harus menyajikan secara cermat dan jelas mengenai analisis data serta pembahasannya berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Secara umum, bagian ini menekankan tiga hal, yaitu:

1. Hasil analisis lengkap
2. Hasil analisis pokoknya yang berhubungan dengan tujuan dan pernyataan/hipotesis penelitian
3. Pembahasan mengenai hasil tersebut dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bagian kajian pustaka dan kerangka teori.

#### ***E. Simpulan dan Saran***

Bagian ini merupakan bagian akhir dalam dari laporan penelitian. Effendi (1991) mengemukakan bahwa simpulan adalah gambaran umum seluruh analisis dan relevansinya dengan hipotesis dari penelitian yang dilakukan. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan penomoran (1,2,3,4,5 dan seterusnya) ataupun secara naratif. tapi untuk lebih baiknya, penulisan simpulan dipaparkan dalam bentuk kalimat dan paragraph.

Setelah simpulan, pada bagian ini juga dipaparkan pula saran-saran yang berkaitan dengan jenis penelitian lanjutan yang dapat dilakukan serta saran-saran lain yang terkait dengan hasil penelitian atau bagaimana mengatasi hambatan-hambatan yang telah dialami oleh penulis dalam penelitian yang telah dilakukan.

### **5.3. Bagian Penutup**

Bagian ini tidak kalah penting dalam penulisan sebuah laporan penelitian lengkap adalah bagian penutup. Bagian penutup pada umumnya, terdiri dari:

#### ***A. Daftar pustaka***

Daftar pustaka merupakan komponen wajib yang harus dicantumkan oleh penulis, sedangkan lampiran dan daftar indeks hanya di tulis jika diperlukan. Pada umumnya, hal-hal yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka adalah:

1. Nama penulis



2. Tahun terbit
3. Judul pustaka
4. Tempat terbit
5. Nama penerbit

Pada umumnya urutan daftar pustaka mengacu pada urutan nama belakang secara alpabetikel. Secara terperinci, tata cara penulisan daftar pustaka biasanya mengikuti aturan yang berlaku secara internasional, diantara mengikuti standar dari *APA (American Psychology Association)-Citation Style*, *MLA (Modern Language Association)-Citation Style*, *Chicago-Citation Style*, *Harvard-Citation Style*, dan *Turabian-Citation Style*.

#### 1) Contoh Format APA (*American Psychology Association*)-Citation Style

##### a. Sumber dari Buku Teks

- Granados, G. (2000). *Maize insects, Tropical Maize, Improvement and production*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Barnays, E., & Chapman, R. (1994). *Host-Plant Selection by Phytophagous Insects*. New York: Chapman and Hall.
- Broon, L., Selsnick, P., & Daroch, D. B. (1981). *Sociology*. New York: Harper and Row.

##### b. Sumber dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, atau Disertasi

- Benu, F. (2002). *Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Fakultas Pertanian Undana.
- da-Lopes, Y. F. (2012). *Kesesuaian Rumput Raja (*Panicum maximum*) dan Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) sebagai Inang Alternatif bagi Penggerek Jagung Asia (*Ostrinia furnacalis*)*. Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Nonci, N., Tandiabang, J., & Baco, D. (1996). *Kehilangan hasil oleh penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) pada berbagai stadia tanaman jagung*. Maros: Balai Penelitian Tanaman Sereal.

##### c. Sumber dari Jurnal Ilmiah

- Nonci, N. (2004). Biologi dan musuh alami penggerek batang *Ostrinia furnacalis* Guenee (Lepidoptera: Pyralidae) pada tanaman jagung. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 23(1), 8-14.
- Nonci, N., & Baco, D. (1991). Pertumbuhan penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) Guenee pada berbagai tingkat umur tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Agrikam-Buletin Penelitian Pertanian Maros*, 6(3), 95-101.
- Tabashnik, B. E., Sisterson, M. S., Ellsworth, P. C., Dennehy, T. J., Antilla, L., Liesner, L., . . . Carriere, Y. (2010). Suppressing resistance to Bt cotton with sterile insect releases. *Nature Biotechnology*, 28(12), 1304-1307.





#### d. Sumber dari Website

Jacobs, S. W. (2012, February 23). *Key to Classes of Vascular Plants in New South Wales: Family Poaceae*. Retrieved February 23, 2012, from In PlantNET - The Plant Information Network System of the Royal Botanic Gardens and Domain Trust: <http://plantnet.rbgsyd.nsw.gov.au>

Pollack, A. (2011, February 11). *Approves Corn Modified for Ethanol*. Retrieved February 23, 2012, from New York Times: <http://www.nytimes.com>

#### e. Sumber dari Majalah atau Surat Kabar

Suwantono, A. (1995, Desember 24). Keanekaragaman Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa. *Kompas*.

#### f. Sumber dari Makalah atau Prosiding Seminar/Konferensi/Pertemuan ilmiah

Trisyono, Y. A. (2001). Managing Insect Resistance to Transgenic Crop Expressing Bacillus thuringiensis Toxins. *The 2nd Indonesian Biotechnology Conference*. Yogyakarta. Retrieved October 23-26, 2001

### 2) Contoh Format MLA (Modern Language Association)-Citation Style

#### 1. Sumber dari Buku Teks

Granados, G. *Maize insects, Tropical Maize, Improvement and production*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2000.

Bernays, E. A. and R. F. Chapman. *Host-Plant Selection by Phytophagous Insects*. New York: Chapman and Hall, 1994. Contemporary Topics in Entomology 2.

Broon, L., Philip Selsnick and Dorothy B. Daroch. *Sociology*. New York: Harper and Row, 1981.

#### 2. Sumber dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Benu, F. *Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Nusa Tenggara Timur*. Laporan Hasil Penelitian. Kupang: Fakultas Pertanian Undana, 2002.

da-Lopes, Yosefus F. *Kesesuaian Rumput Raja (Panicum maximum) dan Alang-Alang (Imperata cylindrica) sebagai Inang Alternatif bagi Penggerek Jagung Asia (Ostrinia furnacalis)*. Thesis. Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2012.

Nonci, N., J. Tandiang and D. Baco. *Kehilangan hasil oleh penggerek jagung (Ostrinia furnacalis) pada berbagai stadia tanaman jagung*. Hasil Penelitian Hama/Penyakit 1995/1996. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia, 1996.

#### 3. Sumber dari Jurnal Ilmiah



- Nonci, N. "Biologi dan musuh alami penggerek batang *Ostrinia furnacalis* Guenee (Lepidoptera: Pyralidae) pada tanaman jagung." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 23.1 (2004): 8-14.
- Nonci, N. and D. Baco. "Pertumbuhan penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) Guenee pada berbagai tingkat umur tanaman jagung (*Zea mays* L.)." *Agrikam-Buletin Penelitian Pertanian Maros* 6.3 (1991): 95-101.
- Tabashnik, B. E., et al. "Suppressing resistance to Bt cotton with sterile insect releases." *Nature Biotechnology* 28.12 (2010): 1304-1307.

#### 4. Sumber dari Website

- Jacobs, S. W. L. *Key to Classes of Vascular Plants in New South Wales: Family Poaceae*. 23 February 2012. 23 February 2012. <<http://plantnet.rbgsyd.nsw.gov.au>>.
- Pollack, A. *Approves Corn Modified for Ethanol*. 11 February 2011. 23 February 2012. <<http://www.nytimes.com>>.

#### 5. Sumber dari Majalah atau Koran

- Suwantono, A. "Keanekaragaman Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa." *Kompas*. 24 Desember 1995.

#### 6. Sumber dari Makalah atau Prosiding Seminar/Konferensi/Pertemuan Ilmiah

- Trisyono, Y. A. "Managing Insect Resistance to Transgenic Crop Expressing *Bacillus thuringiensis* Toxins." *The 2nd Indonesian Biotechnology Conference*. Yogyakarta, 2001. 23-26 October 2001.

### 3) Contoh Format *Chicago/Turabian-Citation Style*

#### 1. Sumber dari Buku Teks

- Granados, G. *Maize insects, Tropical Maize, Improvement and production*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2000.
- Barnays, E.A., and R.F. Chapman. *Host-Plant Selection by Phytophagous Insects*. New York: Chapman and Hall, 1994.
- Bron, L., Philip Selsnick, and Dorothy B. Daroch. *Sociology*. New York: Harper and Row, 1981.

#### 2. Sumber dari Laporan Hasil Penelitian, Skripsi, Thesis, atau Disertasi

- Benu, F. *Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Nusa Tenggara Timur*. Laporan Hasil Penelitian, Kupang: Faperta Undana, 2002.
- da-Lopes, Yosefus F. *Kesesuaian Rumput Raja (*Panicum maximum*) dan Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) sebagai Inang Alternatif bagi Penggerek Jagung Asia (*Ostrinia furnacalis*)*. Thesis, Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2012.



Nonci, N., J. Tandiang, and D. Baco. *Kehilangan hasil oleh penggerek jagung (Ostrinia furnacalis) pada berbagai stadia tanaman jagung*. Hasil Penelitian Hama/Penyakit 1995/1996, Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia, 1996.

### 3. Sumber dari Jurnal Ilmiah

Nonci, N. "Biologi dan musuh alami penggerek batang *Ostrinia furnacalis* Guenee (Lepidoptera: Pyralidae) pada tanaman jagung." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 23, no. 1 (2004): 8-14.

Nonci, N., and D. Baco. "Pertumbuhan penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) Guenee pada berbagai tingkat umur tanaman jagung (*Zea mays* L.)." *Agrikam-Buletin Penelitian Pertanian Maros* 6, no. 3 (1991): 95-101.

Tabashnik, B. E., et al. "Suppressing resistance to Bt cotton with sterile insect releases." *Nature Biotechnology* 28, no. 12 (2010): 1304-1307.

### 4. Sumber dari Website

Jacobs, S. W. L. *Key to Classes of Vascular Plants in New South Wales: Family Poaceae*. February 23, 2012. <http://plantnet.rbgsyd.nsw.gov.au> (accessed February 23, 2012).

Pollack, A. *Approves Corn Modified for Ethanol*. February 11, 2011. <http://www.nytimes.com> (accessed February 23, 2012).

### 5. Sumber dari Majalah atau Surat Kabar

Suwantono, A. "Keanekaragaman Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa." *Kompas*. Desember 24, 1995.

### 6. Sumber dari Makalah atau Prosiding Seminar/Konferensi/Pertemuan Ilmiah

Trisyono, Y. A. "Managing Insect Resistance to Transgenic Crop Expressing *Bacillus thuringiensis* Toxins." *The 2nd Indonesian Biotechnology Conference*. Yogyakarta, 2001.

## 4) Contoh Format *Harvard-Citation Style*

### 1. Sumber dari Buku Teks

Granados, G., 2000. *Maize insects, Tropical Maize, Improvement and production*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.

Bernays, E. A. & Chapman, R. F., 1994. *Host-Plant Selection by Phytophagous Insects*. New York: Chapman and Hall.

Bron, L., Selsnick, P. & Daroch, D. B., 1981. *Sociology*. New York: Harper and Row.

### 2. Sumber Laporan Penelitian, Skripsi, Thesis, atau Disertasi

Benu, F., 2002. *Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Nusa Tenggara Timur*, Kupang: Fakultas Pertanian Undana.



da-Lopes, Y. F., 2012. *Kesesuaian Rumput Raja (Panicum maximum) dan Alang-Alang (Imperata cylindrica) sebagai Inang Alternatif bagi Penggerek Jagung Asia (Ostrinia furnacalis)*, Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.

Nonci, N., Tandiabang, J. & Baco, D., 1996. *Kehilangan hasil oleh penggerek jagung (Ostrinia furnacalis) pada berbagai stadia tanaman jagung*, Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia.

### 3. Sumber dari Jurnal Ilmiah

Nonci, N., 2004. Biologi dan musuh alami penggerek batang *Ostrinia furnacalis* Guenee (Lepidoptera: Pyralidae) pada tanaman jagung. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 23(1), pp. 8-14.

Nonci, N. & Baco, D., 1991. Pertumbuhan penggerek jagung (*Ostrinia furnacalis*) Guenee pada berbagai tingkat umur tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Agrikam-Buletin Penelitian Pertanian Maros*, 6(3), pp. 95-101.

Tabashnik, B. E. et al., 2010. Suppressing resistance to Bt cotton with sterile insect releases. *Nature Biotechnology*, 28(12), pp. 1304-1307.

### 4. Sumber dari Website

Jacobs, S. W. L., 2012. *Key to Classes of Vascular Plants in New South Wales: Family Poaceae*. [Online]. Available at: <http://plantnet.rbgsyd.nsw.gov.au>. [Accessed 23 February 2012].

Pollack, A., 2011. *Approves Corn Modified for Ethanol*. [Online]. Available at: <http://www.nytimes.com>. [Accessed 23 February 2012].

### 5. Sumber dari Majalah atau Surat Kabar

Suwantono, A., 1995. *Keanekaragaman Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa*.

### 6. Sumber dari Makalah atau Prosiding Seminar/Konferensi/Pertemuan Ilmiah

Trisyono, Y. A., 2001. *Managing Insect Resistance to Transgenic Crop Expressing Bacillus thuringiensis Toxins*. Yogyakarta.

## B. Lampiran

Lampiran dapat berupa tabel, gambar, peta, bagan, instrument penelitian, seperti kuesioner atau daftar checklist untuk observasi dan bentuk lain yang telah dipaparkan dalam bagian inti laporan.

## C. Daftar indeks atau glosarium

Indeks adalah daftar kata atau istilah yang terdapat dalam pada laporan. Effendi (1991) mengemukakan bahwa penulisan daftar kata atau indeks harus berkelompok berdasarkan abjad awal



kata atau istilah yang akan dituliskan. Penulisan indeks pada umumnya di tujukan agar pembaca cepat mencari istilah atau kata-kata khusus yang terdapat dalam laporan tersebut. Penulisan indeks disusun berdasarkan nama atau subjek secara alpabetikal.

## RANGKUMAN

Bagian pembuka sebuah laporan penelitian lengkap harus mengandung komponen-komponen seperti judul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman penerimaan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, bagan atau skema, serta daftar singkatan atau lambang. Pada bagian inti seluruh komponen pendahuluan, kajian pustaka dan kerangka teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran disajikan secara lengkap. Bagian penutup pada umumnya terdiri dari daftar pustaka, lampiran serta daftar indeks dan atau glosarium.

## TUGAS DAN LATIHAN

### DAFTAR PUSTAKA

- Sutama, I Made, dkk. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Wardhani I.G.A.K. 2007. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Univeristas Terbuka, Jakarta.

### SENARAI

